
kurang satu langkah kecil

7 messages

ANIMA Universitas Surabaya <animaubaya@gmail.com>
To: Titik Kristiyani <tkristiyani@gmail.com>

Tue, Mar 5, 2019 at 3:33 PM

Mbak Titik yth,
Bersama ini saya lekatkan komentar reviewer I; selamat, ya, namun masih ada satu permintaan yang perlu dituntaskan, ya mbak agar cepat terpublikasi. Amin.

BTW. 1. mohon segera diakomodasi, njih! Jadi mohon artikel yang sudah benar/bersih disisipi tambahan penjelasan sesuai permintaan reviewer, tolong sisipan tambahan itu diwarnai BIRU TUA.
2. Proses translasi dikerjakan sendiri atau memakai rekanan Anima, mbak Titik?

salam tunggu,
Tim editor
Anima IPJ

 **Hi Pak _____.docx**
13K

Titik Kristiyani <tkristiyani@gmail.com>
To: ANIMA Universitas Surabaya <animaubaya@gmail.com>

Wed, Mar 6, 2019 at 10:55 AM

Yth. Tim Editor Anima

Dengan hormat,

Terima kasih atas informasinya dan kerjasamanya. Berikut 2 hal yang ingin saya konfirmasi :

Pertama, untuk satu tambahan penjelasan yang diminta, berarti langsung saya masukkan dalam badan teks yang baru (yang kemarin saya beri warna merah, langsung saya hilangkan, dan yang warna biru langsung saya hitamkan), lalu tambahan terakhir saya beri warna biru. Apakah begitu?

Kedua, untuk proses translasi, saya akan kerjakan sendiri saja.

Selanjutnya apakah saya perlu mengirimkan kembali artikel terbaru dalam bahasa Indonesia dulu atau sekalian saya kirim dalam bahasa Indonesia?
Terima kasih.

Salam,

Titik Kristiyani
Fakultas Psikologi
Universitas Sanata Dharma
Paingan Maguwoharjo Depok Sleman YK
Telp. (0274) 883037
HP. 08121562470

[Quoted text hidden]

ANIMA Universitas Surabaya <animaubaya@gmail.com>
To: Titik Kristiyani <tkristiyani@gmail.com>
Cc: Ide Bagus Siaputra <siaputra@gmail.com>, Juneman Abraham <juneman@gmail.com>

Wed, Mar 6, 2019 at 11:05 AM

mbak Titik yth.,

Pertama, untuk satu tambahan penjelasan yang diminta, berarti langsung saya masukkan dalam badan teks yang baru (yang kemarin saya beri warna merah, langsung saya hilangkan, dan yang warna biru

langsung saya hitamkan), lalu tambahan terakhir saya beri warna biru. Apakah begitu?

1. Betul, mbak

Kedua, untuk proses translasi, saya akan kerjakan sendiri saja.

2. OK trims, tetapi bila ternyata nanti masih banyak penyempurnaan sesuai academic English, tetap harus diganti biaya translasinya, njih?

Selanjutnya apakah saya perlu mengirimkan kembali artikel terbaru dalam bahasa Indonesia dulu atau sekalian saya kirim dalam bahasa Indonesia?

Terima kasih.

3. Versi bhs Indonesia perlu, namun harus sesuai benar dengan versi Inggris terbaru!

Salam,
Tim editor
AnimaIPJ

[Quoted text hidden]

--

Hari
Anima Indonesian Psychological Journal
Jalan Raya Kalirungkut
Surabaya 60293

Titik Kristiyani <tkristiyani@gmail.com>

Tue, Mar 12, 2019 at 9:43 PM

To: ANIMA Universitas Surabaya <animaubaya@gmail.com>

Yth. Tim Editor Anima,

Berikut saya sampaikan perbaikan naskah berikutnya.
Berdasarkan masukan terakhir dari reviewer berikut ini:

*Hanya ada satu **klarifikasi** yang mungkin **perlu ditambahkan**: Penulis mengatakan di margin comment bahwa positivisme sejalan dengan "konstruktivisme" yang melandasi penelitian ini. Mohon ditambahkan klarifikasi konseptual seputar ini, mengingat baik Creswell maupun Denzin sama2 memakai istilah "konstruktivisme" utk dikontraskan dengan (post)positivisme. Klarifikasi ini diperlukan agar tidak ada kesalahpahaman mengingat peneliti psikologi Indonesia/pembaca Anima mungkin banyak yang mengacu ke Creswell maupun Denzin dalam memahami "konstruktivisme".*

Berdasar masukan tersebut, klarifikasi kami adalah kami tidak bermaksud mengatakan bahwa positivisme sejalan dengan constructive realism dalam penelitian ini. Keduanya merupakan paradigma yang berbeda, akan tetapi dalam hal metode pengambilan data, tidak ada yang khas dalam constructive realism, kecuali bahwa umumnya data berupa kualitatif. Nah, terkait dengan itu, penghitungan yang kami lakukan terhadap respon yang muncul sama sekali tidak ditujukan untuk membelokkannya pada pendekatan positivistik, tetapi hanya sekedar untuk mengetahui seberapa populer tema-tema tersebut di kalangan responden. Untuk itu, agar tidak terjadi kesalahpahaman pada pembaca, maka kami menambahkan kalimat berikut di dalam paragraf sebelum tabel 1 (tertulis dengan warna biru):

Tema-tema yang muncul dalam penelitian ini dihitung frekuensi kemunculannya untuk mengetahui seberapa populer masing-masing tema tersebut di antara para responden.

Demikian tanggapan saya. Berikut saya kirimkan naskah yang sudah bersih dalam dua bahasa. Untuk naskah dalam bahasa inggris, saya siap mengganti biaya translasi apabila ditemukan banyak grammatical error. Semoga dapat diterima dengan baik. Terima kasih.

Salam,

Titik Kristiyani
Fakultas Psikologi
Universitas Sanata Dharma
Paingan Maguwoharjo Depok Sleman YK
Telp. (0274) 883037
HP. 08121562470

[Quoted text hidden]

2 attachments



Konsep, Faktor Pengaruh, dan Model Perolehan Prestasi.rtf
530K



Concept. Factor affecting, and model of academic achievement.docx.rtf
529K

ANIMA Universitas Surabaya <animaubaya@gmail.com>
To: Titik Kristiyani <tkristiyani@gmail.com>

Wed, Mar 13, 2019 at 3:31 PM

Mbak Titik yth.

Reviewer masih menyarankan sedikit tambahan untuk kepentingan para pembaca/pemerhati Anima IPJ agar keterbacaannya makin luas dan impact factor penulis dan Anima juga ikut terangkat.

Terima kasih atas bantuannya, mbak Titik

Ini pesan salah satu reviewer!

Terimakasih utk respon dari penulis. Mengingat pembaca Anima mungkin tidak familiar dgn constructive realism, saya tetap menyarankan adanya klarifikasi konseptual singkat (bukan klarifikasi teknis ttg alasan menghitung frekuensi saja): bagaimana constructive realism berbeda dgn positivism? Jika keduanya adl paradigma yg berbeda, mengapa tidak ada perbedaan dlm asumsi metodologis/pengambilan data, kecuali datanya umumnya kualitatif? Apa bedanya constructive realism dgn constructivism (mengacu ke Creswell atau Denzin) yg lebih populer di kalangan peneliti kualitatif psikologi/pembaca Anima? Klarifikasi yg saya harapkan tidak perlu panjang lebar, asal cukup membantu pembaca memahami posisi paradigmatis penulis dan melihat integritas metodologi artikel ini.

Salam,

tim editor
Anima IPJ

[Quoted text hidden]

ANIMA Universitas Surabaya <animaubaya@gmail.com>
To: Titik Kristiyani <tkristiyani@gmail.com>

Thu, Mar 14, 2019 at 9:58 AM

Mbak Titik yth.,

Setelah dirapatkan antar-reviewer dan tim editor, permintaan terakhir dibatalkan dan artikel dikategorikan siap lay-out setelah review kebahasaan (yang sedang berlangsung)!

Mohon maaf atas kebingungannya, anggap saja sedikit cognitive exercise, mbak Titik!

Salam,

Tim editor
Anima IPJ

[Quoted text hidden]

Titik Kristiyani <tkristiyani@gmail.com>
To: ANIMA Universitas Surabaya <animaubaya@gmail.com>

Thu, Mar 14, 2019 at 10:12 AM

Yth. Tim Editor Anima.

Baiklah, terima kasih. Saya setuju bahwa proses ini sebagai cognitive exercise. Untuk itu, terima kasih banyak. Terima kasih juga saya sampaikan kepada para reviewer yang telah sangat cermat memberikan masukan pada naskah ini. Sangat bermanfaat dalam proses pengembangan sebagai akademisi.

Salam hormat,

Titik Kristiyani
Fakultas Psikologi
Universitas Sanata Dharma
Paingan Maguwoharjo Depok Sleman YK
Telp. (0274) 883037
HP. 08121562470

[Quoted text hidden]